
Konstruksi Framing Berita Artificial Intelligence di Portal Berita Kompas.com

Alifian Mazaya Fajri¹

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang
alifianmf123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis *framing* pemberitaan seputar Artificial Intelligence (AI) pada media berita online Kompas.com dengan menggunakan pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman, untuk melihat bagaimana media membingkai isu-isu AI di ruang publik. Studi ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui observasi dan dokumentasi terhadap lima berita AI yang diterbitkan Kompas.com selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com cenderung menonjolkan aspek-aspek tertentu pada isu AI, seperti dampaknya terhadap pendidikan, sosial, dan kebijakan publik, serta memberikan penekanan yang berbeda pada sisi peluang maupun tantangan yang dihadirkan teknologi ini. *Framing* yang dilakukan terlihat dari pemilihan sisi berita, pemilihan narasumber, serta seleksi isu yang diangkat, yang pada akhirnya membentuk persepsi masyarakat terhadap AI. Kesimpulan penelitian ini memperlihatkan bahwa *framing* media berperan penting dalam membentuk opini masyarakat mengenai perkembangan serta implementasi AI di Indonesia.

Kata Kunci : framing, kecerdasan buatan, kompas.com, pemberitaan

ABSTRACT

This study analyzes the framing of news coverage regarding Artificial Intelligence (AI) on the online news platform Kompas.com using Robert N. Entman's framing analysis approach, aiming to identify how the media frames AI issues in the public sphere. The research employs a descriptive qualitative method through observation and documentation of five AI-related news articles published by Kompas.com during a specific period. The findings reveal that Kompas.com tends to highlight certain aspects of AI issues, such as their impact on education, society, and public policy, while emphasizing both the opportunities and challenges posed by this technology. The framing process is evident in the selection of news angles, sources, and issue topics, ultimately shaping public perception of AI. The study concludes that media framing plays a vital role in influencing public opinion about the development and implementation of AI in Indonesia.

Keywords: artificial intelligence, framing, Kompas.com, news coverage

PENDAHULUAN

Teknologi Artificial Intelligence (AI) yang semakin berkembang dan banyak digunakan saat ini menjadi salah satu faktor utama yang memicu perubahan sosial dalam masyarakat. Perkembangan AI menuntut masyarakat untuk bersiap menghadapi berbagai dampak yang mungkin muncul. Penerapan AI secara tidak langsung memengaruhi struktur sosial dan pola kehidupan yang sudah ada, karena teknologi ini diaplikasikan di berbagai sektor secara luas. Faktor manusia sering menjadi kendala utama dalam

berbagai aktivitas. Sebagai kesatuan sosial yang terorganisasi secara sadar, organisasi membutuhkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas agar dapat beroperasi secara efektif. Kualitas SDM sangat penting bagi perusahaan dan menjadi kebutuhan utama, di mana salah satu indikator utama untuk menilai kualitas SDM adalah produktivitas kerja. Konsep produktivitas berkaitan dengan seberapa jauh suatu proses mampu menghasilkan output dengan menggunakan input tertentu, dengan fokus pada hasil yang dicapai. Biasanya, berbagai kombinasi input dapat digunakan untuk menghasilkan tingkat output tertentu. Produktivitas merupakan ukuran efektivitas suatu proses dalam menghasilkan output, yang dapat dijelaskan sebagai rasio antara input dan output. Input seringkali terbatas pada tenaga kerja, sedangkan output diukur dalam berbagai bentuk fisik dan nilai. Produktivitas juga mencerminkan tingkat efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa. Kecerdasan buatan generatif (GAI) digunakan dalam berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, seni, dan lingkungan, di mana perannya sangat penting dalam mendukung dan mempercepat produktivitas kerja.

Perkembangan AI di Indonesia sendiri merupakan kecerdasan yang ditambahkan pada suatu sistem atau dengan kata lain kemampuan sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar serta mengelola data tersebut dan menggunakan hasil olahan tersebut untuk suatu tujuan tertentu. Setiap penemuan dalam bidang elektronik, teknik, dan banyak disiplin ilmu lainnya yang telah dipengaruhi oleh AI. Beberapa invensi awal dalam pemecahan masalah termasuk pekerjaan dasar dalam pembelajaran, representasi pengetahuan, dan kesimpulan sebagai program demonstrasi dalam pengertian bahasa, terjemahan, pembuktian teori, memori asosiatif, dan sistem berbasis pengetahuan. Lalu, di era globalisasi saat ini, informasi yang disebarkan oleh media massa berlangsung dengan sangat cepat. Sebagai konsumen berita, kita sering merasa bingung dan muncul berbagai pertanyaan, terutama terkait perbedaan cara setiap media menyajikan berita tentang peristiwa yang sama. Misalnya, satu media mungkin lebih menonjolkan aspek A, sementara media lain lebih fokus pada aspek B. Perbedaan ini terjadi karena adanya pembingkai (framing) berita atau realitas yang dilakukan oleh wartawan atau media itu sendiri.

Menurut pandangan kaum konstruksionis, realitas bersifat subjektif karena keberadaannya tergantung pada bagaimana wartawan memaknai dan mengonsepan peristiwa tersebut. Realitas tidak dianggap sebagai sesuatu yang objektif dan pasti, melainkan terbentuk melalui konstruksi dan sudut pandang tertentu. Oleh karena itu, realitas yang dihadirkan dalam berita dapat berbeda-beda, bergantung pada cara wartawan yang berbeda dalam memahami dan menafsirkan fakta yang ada. Pada dasarnya, framing merupakan cara media dalam menyampaikan cerita tentang suatu peristiwa. Cara penyampaian ini mencerminkan perspektif media dalam memandang

realitas yang dijadikan berita. Perspektif tersebut memengaruhi hasil akhir dari konstruksi realitas yang disajikan. Analisis framing digunakan untuk memahami bagaimana media membangun realitas tersebut, serta bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Framing memiliki peran penting dalam bentuk berita yang disampaikan kepada publik, sehingga pemahaman audiens terhadap suatu peristiwa sangat bergantung pada cara media melakukan framing terhadap peristiwa.

Dalam konteks ini sebuah media dapat membingkai suatu berita dengan ketentuan yang dimiliki masing-masing. Sebuah berita yang ditulis media baik daring maupun surat kabar merupakan sebuah informasi yang sudah dipastikan keaktualannya dengan berbagai kajian dan penjelajahan terhadap narasumber sesuai dengan diangkatnya berita tersebut. Setiap media informasi memiliki kaidah-kaidah yang berbeda-beda dan ditentukan berdasarkan kebijakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyebar informasi. Sejalan denan yang diungkapkan bahwa sebuah media memiliki lima fungsi utama yaitu memberikan informasi (*to inform*), memberikan pemahaman (*to educate*), mempengaruhi (*to influence*), memberikan hiburan (*to entertain*), dan penghubung (*to mediate*).

Dalam beberapa tahun terakhir, AI telah menjadi salah satu topik yang paling banyak dibahas di berbagai media, baik media massa, media digital, maupun jurnal akademik. Perkembangan teknologi AI yang sangat pesat dan penerapannya yang meluas di berbagai bidang membuatnya menjadi sorotan utama dalam diskusi publik dan profesional. Media membentuk realitas melalui pemberitaan yang muncul dengan memilih sudut pandang, menentukan sumber berita dan mendefinisikan aktor serta peristiwa. Setiap media akan melalui proses penyampaian berita dimana melakukan kontruksi berita serta pembingkai (framing) terhadap realitas yang ada. Pada dasarnya kontruksi media mengarah pada framing berita. Berita yang dipublikasikan merupakan hasil dari pemikiran wartawan, artinya bahwa sebelum berita dipublikasikan, berita tersebut telah diolah sesuai dengan kepentingan dan ideologi media.

Media Kompas.com sebagai sumber dalam penelitian karena reputasinya yang sangat baik dalam menjaga akurasi dan kredibilitas berita. Kompas.com merupakan platform digital dari Harian Kompas, salah satu media cetak terbesar dan terpercaya di Indonesia, yang telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai sumber informasi yang objektif dan berkualitas. Dengan standar jurnalistik yang ketat, Kompas.com mampu menyajikan berita yang tidak hanya cepat, tetapi juga mendalam dan berimbang.

Media Online Kompas.com mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan terhadap khalayak umum terkhususnya para pembaca setia dari media cetak Kompas yang dimana tempat atau daerahnya yang sulit untuk dicapai ataupun dijangkau oleh pendistributor. Dengan adanya internet yang memungkinkan untuk menyebarkan atau mempublis sebuah berita dengan mudah dan dapat menjangkau tempat-tempat yang susah untuk dicapai, memanfaatkan jejaring internet Kompas.com berniat untuk memberikan kenikmatan pada pembaca untuk menikmati berita-berita yang di terbitkan pada media cetak harian Kompas.



Gambar 1. Logo Kompas.com

Selain itu, Kompas.com menerapkan sistem verifikasi dan cek fakta yang ketat untuk memastikan setiap informasi yang dipublikasikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan jurnalistik. Dalam era di mana disinformasi dan berita palsu semakin marak, Kompas.com tetap konsisten menjaga integritas pemberitaan melalui proses pelaporan yang akurat dan sumber yang terpercaya. Hal ini sangat penting untuk mendukung validitas dan keandalan data dalam penelitian penulis. Kepercayaan publik terhadap Kompas.com juga menjadi alasan utama pemilihan media ini. Survei menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih sangat mengandalkan media formal seperti Kompas.com sebagai sumber informasi utama dibandingkan dengan media sosial atau sumber lain yang kurang terverifikasi. Oleh karena itu, menggunakan Kompas.com sebagai sumber data penelitian dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung kualitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Media Kompas.com merupakan media berita yang cukup besar di Indonesia. Media Kompas.com menduduki peringkat pertama media online di Indonesia dengan jumlah pengunjung mencapai 21 juta user lebih setiap bulannya. Selain itu Media online Kompas.com merupakan kumpulan kumpulan berita terkini yang dapat langsung diakses melalui internet. Berita-berita yang terbit dalam Kompas.com memang berbeda dengan yang terbit dalam Kompas surat kabar, namun dengan Kompas.com pembaca dapat mengetahui kejadian-kejadian yang baru terjadi tanpa harus menunggu dicetak. Kemudian peneliti ingin mengkaji Media Kompas.com dalam

memberikan makna kepada khalayak melalui pbingkaian media dalam isu Artificial Intelligence (AI).

Tabel 1. Berita Bertema AI dalam Kompas.com

NO	TANGGAL TERBIT	JUDUL BERITA	Tema AI yang dibahas
1.	7 Januari 2025	<p>Kompas.com / News / Nasional</p> <p>MK Larang Foto AI Dipakai Kampanye, Definisi "Rekayasa Berlebihan" Perlu Diatur</p> <p>Kompas.com - 07/01/2025, 15:29 WIB</p> <p> Fika Nurul Ulya, Dani Prabowo Tim Redaksi</p> <p></p>	Politik
2.	2 Mei 2025	<p>Kompas.com / News / Nasional</p> <p>Gibran Sebut Pelajaran AI Masuk Kurikulum Sekolah Mulai Tahun Ajaran Baru</p> <p>Kompas.com - 02/05/2025, 16:16 WIB</p> <p> Adhyasta Dirgantara, Ardito Ramadhan Tim Redaksi</p>	Politik dan Pendidikan
3.	3 Mei 2025	<p>Kompas.com / News / Nasional</p> <p>Cak Imin Sebut AI Membuat Orang Malas Berpikir</p> <p>Kompas.com - 03/05/2025, 18:39 WIB</p> <p> Fika Nurul Ulya, Nawir Arsyad Akbar Tim Redaksi</p> <p></p>	Politik
4.	16 Mei 2025	<p>Kompas.com / News / Nasional</p> <p>Menko PMK: Kalau Anak Dapat Jawaban dari AI, Nalar Tak Berkembang Baik</p> <p>Kompas.com - 16/05/2025, 13:04 WIB</p> <p> Kiki Safitri, Danu Damarjati Tim Redaksi</p> <p></p>	Politik
5.	11 Juni 2025	<p>Kompas.com / News / Megapolitan</p> <p>Jakarta Pakai AI untuk Pantau Lalu Lintas dan Atasi Macet</p> <p>Kompas.com - 11/06/2025, 14:54 WIB</p> <p> Ruby Rachmadina, Abdul Haris Maulana Tim Redaksi</p> <p></p>	Politik dan Teknologi

Merujuk pada pemilihan kata “AI”, subjek berita yang berkaitan dengan politik adalah fenomena yang sangat dinamis dan strategis dalam kaitan antara teknologi, masyarakat, dan kebijakan publik di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, isu AI semakin banyak mewarnai ruang publik, tidak hanya sebagai produk teknologi canggih, tapi juga sebagai bagian penting dalam proses politik, mulai dari kampanye pemilu, kebijakan pendidikan, keamanan data, hingga etika informasi. Kompas.com, sebagai media daring dengan pembaca terbesar dan reputasi kredibel, menjadi sorotan karena intensitas

serta keberagaman pemberitaan politik terkait AI sepanjang Januari–Juni 2025 yang mencapai puluhan artikel. Ini menunjukkan bahwa diskursus tentang AI di ranah politik memang sangat relevan dan aktual.

Di ruang politik, AI diangkat bukan semata dilihat dari sisi kemajuan teknologi atau kemudahan administratif, tetapi juga karena implikasi sosial dan etisnya yang besar. Pemanfaatan AI misalnya dalam manipulasi konten kampanye, filter data pemilih, atau pembuatan kebijakan publik, bisa berdampak langsung pada kualitas demokrasi, kejujuran pemilu, dan kepercayaan masyarakat pada hasil pilkada atau pilpres. Topik-topik ini sangat urgen untuk dikaji karena berkaitan dengan prinsip keadilan, transparansi, serta hak memilih dan dipilih nilai-nilai fundamental demokrasi Indonesia.

Selain itu pada framing media, khususnya Kompas.com dalam membingkai isu-isu AI di politik. Setiap media massa pasti memiliki cara sendiri dalam menyeleksi isu dan menyoroti aspek tertentu dari suatu peristiwa. Lewat analisis framing Robert N. Entman, penulis menelusuri apakah pemberitaan lebih menyorot sisi risiko dan ancaman, atau justru peluang dan manfaat AI di ruang politik. Proses framing ini penting karena dapat secara signifikan mempengaruhi persepsi masyarakat, membentuk opini publik, bahkan memberi tekanan pada arah regulasi dan kebijakan yang diambil pemerintah.

Tidak kalah penting, kajian ini mendorong literasi media masyarakat, supaya pembaca dapat memahami berbagai sisi pemberitaan secara kritis dan tidak hitam putih. Publik diajak melihat isu AI bukan hanya sebagai persoalan teknis, tapi juga moral, budaya, dan sosial. Dengan kata lain, politik selalu menjadi panggung isu strategis yang sarat perubahan sosial. Ketika AI masuk ke ranah ini, diskusinya bukan cuma soal teknologi, tapi juga soal masa depan demokrasi, tata kelola media, dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia secara lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan penulis dari hasil pengamatan berita Kompas.com yang memuat berita tentang Artificial Intelligence. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entmann dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti untuk menggambarkan suatu fenomena dengan cermat.

Sumber data merupakan asal dimana informasi dikumpulkan. Pertama terdapat data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama. Data

primer berasal dari individu, mulai dari seorang sumber utama melalui wawancara maupun sekelompok orang (Straus & Corbin, 2023). Adapun sumber data primer ini diperoleh dari postingan berita pada website Kompas.com mengenai isu Artificial Intelligence (AI) dengan rentang waktu Januari-Juni 2025. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Lalu teks berita dianalisa menggunakan metode studi pustaka dimana data berupa teks berita yang diperoleh dari Kompas.com dianalisa menggunakan analisis framing sesuai dengan konsep milik Robert N Entmann yang mana mengacu pada berbagai referensi yaitu dari buku-buku atau tulisan ataupun sumber lain yang mendukung.

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling yaitu metode pengambilan sampel dalam suatu penelitian, dan terdapat berbagai jenis teknik sampling yang bisa digunakan (Sudarta, 2022). Dalam penelitian ini, digunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada analisis mendalam terhadap data yang relevan dengan tujuan penelitian. Berita mengenai Artificial Intelligence (AI). Lalu periode publikasi di Kompas.com pada bulan Januari- Juni 2025, dikarenakan jangka waktu tersebut pemberitaan isu mengenai Artificial Intelligence (AI) sangat hangat dan layak untuk diteliti. Serta berita dipilih berdasarkan pada kesamaan tema isu tentang Artificial Intelligence di kehidupan masyarakat terutama Indonesia dan dipublikasikan pada waktu yang berdekatan di portal berita Kompas.com.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Proses ini meliputi pencarian data, pencatatan hasil pengamatan, dan pengorganisasian temuan secara sistematis sesuai dengan fenomena yang diamati. Hasil dari observasi bisa berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, suasana, maupun perasaan dan emosi seseorang. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara tidak langsung dengan mengamati berita terkait Artificial Intelligence (AI). Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh oleh dari surat – surat pendukung, catatan harian serta foto sebagai bukti otentik bahwa penulis telah melaksanakan penulisan. Teknik triangulasi sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai jenis sumber, seperti dokumen, arsip, dan hasil observasi, untuk menggali kebenaran informasi. Setiap metode pengumpulan data tersebut menghasilkan informasi yang

berbeda, yang kemudian memberikan perspektif yang beragam terhadap fenomena yang diteliti. Beragam sudut pandang ini akan memperkaya pengetahuan dan membantu memastikan validitas data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis framing adalah pembedaan sebuah media tentang bagaimana sebuah realitas atau peristiwa dikonstruksi. Dalam analisis framing, yang dilakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Setiap media memiliki cara tersendiri dalam mengemas dan menerbitkan beritanya. Setiap wartawan juga menggunakan cara yang berbeda-beda dalam mengemas suatu informasi. Melalui gaya penulisan dan sudut pandang, masing-masing media menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi, dengan ini berarti media merupakan hasil dari realitas.

Analisis framing sebagai suatu metode analisis isi media yang dapat mengungkap fakta. Analisis framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas bingkai oleh media. Dengan demikian realitas social dapat dipahami, dimaknai dan dikonstruksi dengan bentuk dan makna tertentu. Tulisan yang efektif dapat meletakkan informasi pada perspektif yang tepat sehingga pembaca tahu alur dari suatu kisah, serta tahu dampaknya. Kesimpulan seperti ini sangat mungkin diperoleh karena analisis framing merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita serta framing dapat diartikan sebagai suatu seni kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu.

Konsep framing Robert N. Entman ini menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa diangkat dibingkai dan dimaknai oleh wartawan/media. Define problems merupakan elemen yang pertamakali dilihat mengenai framing dan merupakan bingkai paling utama. Elemen ini menekankan bagaimana peristiwa dipahami wartawan. Dalam peristiwa yang sama dapat dipahami dan dibingkai secara berbeda yang menyebabkan suatu realitas yang berbeda pula. Diagnose causes, merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Bagaimana suatu peristiwa dipahami akan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda akan menimbulkan pemahaman penyebab masalah yang berbeda. Make moral judgement, merupakan elemen framing yang dipakai untuk memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan dan penyebab masalah sudah ditentukan, kemudian

dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Treatment recommendation, merupakan elemen framing yang dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan dan jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah

Analisis Framing Berita AI dalam Portal Berita Kompas.com

Penelitian ini akan membahas mengenai data dan temuan penelitian yang merupakan hasil penjabaran berita mengenai Artificial Intelligence (AI) yang diterbitkan melalui portal berita online Kompas.com sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Dengan rentang waktu tersebut, di Kompas.com terdapat 71 berita dengan topik yang sama. Sedangkan itu penelitian ini membahas 5 berita yang dianggap cukup mewakili keseluruhan pemberitaan artificial intelligence (ai). kemudian isi berita dijabarkan dengan menggunakan teori framing robert n. entman dengan menggunakan 4 perangkat analisis, yaitu define problems (pendefinisian masalah), diagnose causes (memperkirakan masalah), make moral judgement (membuat keputusan moral), treatment recommendation (menekankan penyelesaian). Analisis framing Robert N. Entman akan digunakan peneliti untuk melihat hasil framing yang dilakukan portal berita online Kompas.com. Selain itu, dari analisis ini juga akan dilihat keberpihakan terhadap suatu isu yang sangat hangat untuk dibahas dan diteliti.

Tabel 2. Hasil Perbandingan Framing kelima berita

Analisis Framing	Berita 1	Berita 2	Berita 3	Berita 4	Berita 5
<i>Define Problem</i>	Penyalahgunaan foto AIancam keaslian demokrasi	Kurikulum belum siap hadapi tantangan era AI	AI bikin masyarakat jadi malas berpikir	Ketergantungan anak pada AI hambat berpikir kritis	Kemacetan butuh solusi modern seperti AI
<i>Diagnose Causes</i>	Manipulasi berlebihan, definisi kabur	Sistem pendidikan Indonesia belum beradaptasi	Kemajuan teknologi tanpa filter moral	Jawaban instan, kurang literasi digital	Proses manual tidak efisien

<i>Make Moral Judgment</i>	Etika dan kejujuran penting dalam politik	Pendidikan AI adalah tugas moral & strategi	Bijak, jangan lepas nilai-nilai luhur	Moral: literasi & kritis itu wajib	AI solusi inovatif & bermanfaat
<i>Treatment Recommendation</i>	Aturan tegas & larang manipulasi	AI harus jadi bagian kurikulum	Gunakan AI secara bijak	Fokus pendidikan pada critical thinking	Perluas sistem AI di lalu lintas

(Sumber : Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan Framing dari kelima berita elemen dasar yang dikemukakan Robert N. Entman, ada perbedaan mendasar bagaimana Kompas.com menonjolkan suatu isu dan seleksi isu pada pemberitaan berdasarkan dimensi besar framing Entman.

Dalam berita 1, Kompas.com menyeleksi isu dalam berita ini adalah fokus pada ancaman yang bisa timbul jika foto hasil buatan AI digunakan dalam kampanye politik, terutama soal keaslian dan kebenaran informasi visual kepada masyarakat. Kompas.com memilih untuk mengangkat sisi bahaya dari penggunaan teknologi AI di ranah politik dengan menyoroti potensi penyalahgunaan, kekacauan persepsi publik, dan pentingnya regulasi yang jelas agar demokrasi tidak dirusak oleh manipulasi digital.

Dalam berita 2, Kompas.com menyeleksi isu yang dipilih adalah pentingnya pendidikan di Indonesia menyesuaikan diri dengan zaman yang semakin dipengaruhi oleh AI. Kompas.com menyoroti bagaimana masuknya pelajaran AI ke dalam kurikulum bisa menjadi langkah strategis untuk melatih generasi muda agar punya keterampilan yang relevan serta tidak ketinggalan dari negara lain. Isu seleksi difokuskan pada perubahan kebutuhan pendidikan nasional di era baru.

Dalam berita 3, Kompas.com memilih aspek kritis dari perkembangan AI, yaitu potensi membuat masyarakat jadi terlalu bergantung pada teknologi sampai menurunkan daya pikir sendiri. Pilihan isu yang diangkat adalah kekhawatiran terhadap perubahan perilaku manusia, khususnya dalam kebiasaan berpikir dan menggunakan akal sehat, jika teknologi AI digunakan tanpa batas dan tanpa kontrol moral.

Dalam berita 4, Kompas.com menyeleksi isu dampak negatif yang mungkin terjadi pada anak-anak yang terlalu mudah mendapat jawaban instan dari AI. Kompas.com memilih menekankan potensi bahaya terhambatnya

perkembangan berpikir kritis dan menurunnya literasi digital pada generasi muda jika penggunaan AI tidak diatur. Isu yang disorot adalah keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan kesiapan mental anak dalam belajar.

Dalam berita 5, Kompas.com menyeleksi isu pemanfaatan positif AI dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebagai solusi atas masalah yang sudah lama dikeluhkan masyarakat yaitu kemacetan Jakarta. Isu yang diangkat lebih pada keberhasilan dan inovasi pemerintah daerah memakai AI untuk memberi dampak langsung pada masyarakat, dengan penekanan pada aspek manfaat, efisiensi, serta kemajuan teknologi untuk kota.

Pada kelima berita tersebut seleksi isu pada masing-masing berita yang dianalisis adalah Kompas.com memilih dan menampilkan isu-isu seputar AI dengan menonjolkan sisi yang sangat beragam, sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat yang sedang hangat dibicarakan. Ada berita yang lebih menyoroti ancaman manipulasi AI terhadap demokrasi dan integritas politik (misal kasus larangan foto AI untuk kampanye), ada juga yang fokus pada pentingnya adaptasi pendidikan dengan memasukkan AI ke kurikulum, sementara berita lain menekankan dampak sosial dan moral, seperti kekhawatiran AI membuat malas berpikir atau menghambat nalar anak. Di sisi lain, Kompas.com juga tidak menutup sisi positif dan solutif AI, seperti ketika teknologi ini dipakai pemerintah untuk atasi kemacetan di Jakarta.

Aspek Penonjolan Berita AI dalam Portal Berita Kompas.com

Langkah selanjutnya adalah menganalisis bagaimana Kompas.com melakukan seleksi isu dan penonjolan aspek dalam pemberitaan tentang isu Artificial Intelligence (AI). Pada tahap seleksi isu, nantinya akan menentukan isu-isu yang dianggap penting untuk diangkat, sedangkan tahap penonjolan aspek peneliti akan menganalisis bagaimana Kompas.com menyoroti aspek-aspek tertentu dalam setiap pemberitaannya.

Tabel 3. Hasil Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek

Berita	Seleksi Isu	Penonjolan Aspek
MK Larang Foto AI Dipakai Kampanye, Definisi 'Rekayasa Berlebihan' Perlu Diatur	Fokus menyeleksi isu tentang risiko penyalahgunaan foto hasil rekayasa AI dalam kampanye politik yang dapat menyesatkan pemilih dan merusak integritas demokrasi. Fokus pada	Menonjolkan urgensi pengaturan dan batasan hukum "rekayasa berlebihan" terkait penggunaan foto AI. Disertai dengan perspektif dari Mahkamah Konstitusi dan ahli yang menegaskan pentingnya menjaga kejujuran,

	kebutuhan regulasi tegas untuk menghindari manipulasi visual berlebihan yang dapat mengacaukan keaslian citra diri peserta pemilu.	transparansi, dan keadilan dalam proses politik. Aspek perlunya pelabelan konten AI untuk transparansi juga ditekankan.
Gibran Sebut Pelajaran AI Masuk Kurikulum Sekolah Mulai Tahun Ajaran Baru	Isu utama adalah kebutuhan mendesak pendidikan Indonesia beradaptasi dengan perkembangan teknologi AI agar tidak tertinggal zaman dan dapat mempersiapkan generasi muda kompeten menghadapi tantangan era digital.	Menonjolkan sisi strategis dan moral pendidikan dengan memasukkan pelajaran AI ke kurikulum sekolah dari SD hingga SMK. Penekanan pada perlunya kolaborasi pemerintah dan institusi pendidikan, serta peluang lapangan kerja di bidang teknologi sebagai dampak positif.
Cak Imin Sebut AI Membuat Orang Malas Berpikir	Isu yang diangkat adalah dampak negatif dari kemajuan AI, yaitu membuat masyarakat menjadi malas berpikir dan mengalami kemunduran budaya akibat ketergantungan berlebihan pada teknologi tanpa kontrol moral.	Menonjolkan sisi kritik dan peringatan moral terhadap penggunaan AI yang tanpa kebijaksanaan, yang dapat melemahkan kemampuan berpikir kritis dan menggerus nilai-nilai luhur masyarakat. Ditekankan pula ajakan bijak menggunakan AI berdasarkan nilai-nilai agama.
Menko PMK: Kalau Anak Dapat Jawaban dari AI, Nalar Tak Berkembang Baik	Isu utama adalah risiko ketergantungan anak-anak pada jawaban instan dari AI yang dapat menghambat perkembangan nalar dan kemampuan berpikir kritis mereka, yang mengancam kualitas pendidikan dan mental generasi muda.	Pertajam aspek pentingnya pendidikan berpikir kritis dan literasi digital untuk mengimbangi dampak AI. Penekanan pada tanggung jawab pendidikan dan orang tua dalam membimbing anak agar tetap kritis dan bijak dalam menggunakan teknologi.
Jakarta Pakai AI untuk Pantau Lalu Lintas dan Atasi Macet	Fokus isu adalah masalah klasik kemacetan lalu lintas di Jakarta dan perlunya solusi modern yang efektif,	Menonjolkan keberhasilan dan manfaat penggunaan AI sebagai inovasi yang memberikan solusi nyata atas

	yaitu penggunaan teknologi AI untuk mengoptimalkan pengaturan lalu lintas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.	masalah kemacetan. Aspek efisiensi, perbaikan infrastruktur digital, dan komitmen pemerintah daerah dalam pemanfaatan teknologi AI disorot secara positif.
--	---	--

Berdasarkan pada tabel diatas, mengkaji bagaimana framing atau pembingkaiian pemberitaan tentang Artificial Intelligence (AI) dilakukan oleh media online Kompas.com dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Entman. Dari pengamatan terhadap lima berita utama tentang isu AI yang terbit sepanjang Januari-Juni 2025, didapatkan gambaran bagaimana Kompas.com menyeleksi dan menonjolkan aspek tertentu dalam membuat realitas pemberitaan menjadi bermakna bagi pembaca.

Kompas.com dalam pemberitaan tentang AI tidak hanya memotret satu sisi saja, tetapi menampilkan isu dari berbagai sudut pandang. Pada satu sisi, AI dibingkai sebagai ancaman yang perlu diwaspadai, contohnya dalam berita larangan penggunaan foto AI dalam kampanye politik oleh Mahkamah Konstitusi. Pemberitaan ini menekankan bahwa penggunaan foto yang direkayasa berlebihan menggunakan AI berpotensi merusak keaslian informasi dan mengganggu demokrasi. Isu yang diangkat bukan sekadar pada teknologi, namun juga aspek etika dan keadilan dalam proses politik.

Di sisi lain, Kompas.com juga menampilkan framing AI sebagai peluang dan kebutuhan strategis bangsa. Misalnya, berita tentang rencana memasukkan pelajaran AI ke dalam kurikulum sekolah menyoroti urgensi pendidikan untuk tidak tertinggal zaman. Dalam konteks ini, AI dibingkai sebagai pengetahuan penting yang harus dikuasai generasi muda agar Indonesia dapat bersaing di era global. Tak hanya soal regulasi atau pendidikan, Kompas.com juga memberi ruang pada perdebatan tentang dampak sosial dan moral AI. Dalam beberapa berita, AI dikaitkan dengan isu kemunduran budaya dan nalar manusia, seperti kekhawatiran akan munculnya kemalasan berpikir di kalangan masyarakat atau generasi muda akibat terlalu mengandalkan teknologi. Di sini, AI ditampilkan sebagai teknologi yang dapat memudahkan hidup, tetapi juga berisiko mengikis kemampuan berpikir kritis serta nilai-nilai luhur, sehingga diperlukan sikap bijak dan pendidikan nilai moral sebagai penyeimbang.

Sejumlah tokoh yang diwawancarai dalam pemberitaan menekankan bahwa masyarakat harus membekali diri dengan literasi digital, etika, dan sikap bijaksana saat memanfaatkan AI. Nasihat ini ditampilkan sebagai moral judgment dalam pemberitaan, yang menegaskan pentingnya menjaga fondasi

moral, budaya, serta nalar kritis di tengah pesatnya adopsi teknologi. Kompas.com pun tidak menutup mata terhadap sisi positif dan inovatif AI, contohnya pada berita mengenai pemanfaatan AI dalam sistem pengaturan lalu lintas di Jakarta. AI dalam pembedaan ini digambarkan sebagai solusi modern yang membawa dampak konkret berupa efisiensi lalu lintas, pengurangan kemacetan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Peran pemerintah daerah yang progresif serta upaya memperluas penggunaan sistem AI di ruang publik menjadi sorotan utama, sekaligus membangun citra AI sebagai teknologi yang memberikan manfaat nyata.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Kompas.com menerapkan framing yang sangat kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan isu di masyarakat. Setiap berita dikemas dengan sudut pandang berbeda, tergantung pada relevansi isu, nilai yang ingin ditekankan, serta kebutuhan pembaca. Proses seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu menjadi kunci dalam membentuk opini publik mengenai AI apakah sebagai ancaman, peluang, tantangan moral, atau solusi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembedaan seperti ini mendukung literasi media masyarakat, mengajak pembaca untuk melihat suatu isu dari berbagai perspektif agar tidak semata-mata menerima informasi secara hitam putih. Dengan demikian, framing Kompas.com atas isu AI mencerminkan prinsip jurnalisisme yang berimbang, mendalam, dan relevan dengan dinamika sosial serta kebutuhan masyarakat modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya proses framing dalam membentuk persepsi publik terhadap perkembangan AI di Indonesia. Media, dalam hal ini Kompas.com, berperan sebagai aktor penting yang tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun makna dan opini melalui pemilihan isu, sudut pandang, dan narasi moral. Framing yang dilakukan media membantu masyarakat memahami kompleksitas AI secara lebih kritis dan berimbang, sehingga literasi digital dan kesadaran sosial masyarakat terhadap teknologi ini dapat meningkat. Penelitian ini juga menegaskan bahwa framing berita bukan hanya soal pemilihan fakta, tetapi juga menyangkut etika, tanggung jawab sosial, dan konteks budaya yang harus diperhatikan oleh media dalam era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bakri, Zaenal. (2015). *Pengaruh Media Terhadap Politik dan Politik Masa Orde Baru dan Pasca Reformasi*. 1 (1), 99-114.

-
- Bintang, A. I. & Dharmawan, A. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Maraknya Mural Kritis Terhadap Pemerintah Pada Masa Pandemi di Media Tempo.Co dan Media Indonesia (Periode 12 Agustus - 01 September 2021)*. *Commercium*, 5 (3), 115-128.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Gilang Aulia Paramitha, A. A. (2022). *Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonews.com*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Hajerimin. (2017) *Analisis Framing Media Massa (Konstruksi Berita Politik Harian Amanah Tentang Abdul Qahhar Muzakkar Jelang Pilgub Sul-Sel 2018: Studi Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M.Kosocki*, Skripsi Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Hidayatullah, Sayrif. (2017) *Komparasi Framing Pemberitaan Kudeta Turki Pada Harian Sindo dan Tempo* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhammad Ihsan. (2021). *Pemberitaan kasus hoax Ratna Sarumpaet pada media online Kompas.Com : Analisis framing Robert N Entman*. Riau: UIN Suska.
- Nurul Huda. (2019). *ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N ENTMAN TENTANG PEMBERITAAN HOAX RATNA SARUMPAET DI DETIK.COM RENTANG WAKTU 3-13*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Reformansyah, M. A., & Widiarti, D. P. W. (2022). *Analisis framing Robert Entman tentang berita Kompas.com dan Detik.com tentang kasus "IDI Kacung WHO."* *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 306–312.
- Suhaimah. (2019). *ANALISIS FRAMING TRIBUNNEWS.COM TERHADAP BERITA PENANGKAPAN VANESSA ANGEL DALAM PROSTITUSI ONLINE TAHUN 2019*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.